

SOSIALISASI PERMAINAN OLAHRAGA *FLOORBALL* BAGI PERKEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PRESTASI AFI KOTA KEDIRI

Mokhammad Firdaus¹, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo², Anis Zawawi³, Dhedhy
Yuliawan⁴, Lutfi Abdil Khuddus⁵, Karlina Dwijayanti⁶

^{1,2,3,4}Universitas Nusatara PGRI Kediri

⁵Universitas Negeri Surabaya

⁶Universitas Tunas Pembangunan

¹m.firdaus@unpkediri.ac.id, ²ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id, ³zawawi@unpkediri.ac.id,
⁴dhedhy_jogja@unpkediri.ac.id, ⁵lutfikhuddus@unesa.ac.id, ⁶karlina.dwijayanti@lecture.utp.ac.id

Abstract

Floorball serves as a vital platform for character building, health improvement, and achieving excellence across various age levels. The socialization of floorball not only aims to introduce this sport to the wider community but also seeks to establish a strong foundation for the development and regeneration of talented young athletes. The approach utilized in this program is designed to provide a comprehensive and impactful learning experience. The primary method employed is expository, where participants receive in-depth explanations regarding the definition, principles, and fundamental concepts of floorball. Initial survey results revealed that nearly 65% of participants were unfamiliar with the sport of floorball. Pretest findings further confirmed this, with 85% of participants expressing a strong interest in learning more about and engaging with floorball. The material presented by the resource persons successfully captivated the participants' attention, leaving them inspired and motivated. Moreover, the program received highly positive responses from stakeholders and key partners. In conclusion, this community engagement program was conducted successfully and demonstrated the potential to create a significant positive impact on the future development of floorball. It holds immense potential for continuity and expansion, particularly by involving younger age groups.

Key word: Socialization, Floorball, Achievement

Abstrak

Permainan olahraga *floorball* merupakan salah satu sarana penting yang dapat digunakan sebagai wadah pembentukan karakter, peningkatan kesehatan, dan juga pencapaian prestasi diberbagai tingkatan usia. Sosialisasi permainan olahraga *floorball* tidak hanya bertujuan memperkenalkan olahraga ini pada masyarakat luas, tetapi juga dapat digunakan untuk membangun pondasi yang kokoh bagi perkembangan dan regenerasi atlet—atlet muda berbakat. Pendekatan yang digunakan dalam program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan efektif. Metode utama yang diterapkan adalah ekspositori, dimana peserta akan memperoleh penjelasan komprehensif mengenai definisi, prinsip, dan konsep dasar *floorball*. Hasil survei awal menunjukkan bahwa hampir 65% peserta belum familiar dengan olahraga *floorball*. Hasil pretest memperkuat temuan ini, dengan 85% peserta menyatakan minat yang kuat terhadap olahraga *floorball*. Dengan adanya materi yang disampaikan oleh narasumber berhasil memikat perhatian peserta, yang merasa terinspirasi dan termotivasi dan adanya respons yang sangat positif dari pemangku kepentingan dan *stakeholder*. Kesimpulan yang dapat disampaikan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat baik yang berpotensi menciptakan dampak positif bagi perkembangan olahraga *floorball* di masa depan. saran potensi yang luar biasa untuk dilanjutkan dan diperluas, terutama dengan melibatkan peserta dari kelompok usia yang lebih muda.

Kata Kunci : Sosialisasi, Floorball, Prestasi

Submitted: 2024-12-12

Revised: 2024-12-17

Accepted: 2024-12-21

Pendahuluan

Permainan olahraga merupakan sebuah kegiatan atau aktifitas yang dapat membuat tubuh sehat serta mencari bakat untuk prestasi olahraga (Fabio & Kartiko, 2022). Permainan olahraga yang disosialisasikan pada pengabdian ini adalah permainan olahraga floorball. Permainan olahraga

floorball adalah salah satu sarana penting yang dapat digunakan sebagai wadah pembentukan karakter, peningkatan kesehatan, dan juga pencapaian prestasi diberbagai tingkatan usia. Saat ini, cabang olahraga yang baru berkembang di Indonesia umumnya dan di Kota Kediri khususnya adalah permainan *Floorball*, yang memiliki kesamaan dengan olahraga hoki tetapi memiliki perbedaan pada alat yang digunakan karena menggunakan bola dan stik khusus. Permainan *floorball* menawarkan keunikan tersendiri dikarenakan memiliki sifat dinamis, mudah dipelajari, dan dapat dimainkan oleh berbagai usia termasuk anak-anak, remaja, sampai pada usia dewasa. Di Kota Kediri, perkembangan permainan olahraga *floorball* memiliki potensi besar dalam prestasi, hal tersebut ditunjukkan dengan pencapaian prestasi di berbagai kejuaraan yang diikuti. Pencapaian terakhir yang di dapatkan adalah dengan mengirimkan wakil dari Kediri untuk bergabung dengan tim Jawa Timur pada Pekan Olahraga Nasional di Aceh. Tetapi pada kenyataannya untuk mencapai prestasi di tingkat regional maupun nasional perlu adanya strategi yang tepat. Salah satunya adalah dengan melalui sosialisasi yang melibatkan berbagai jenjang sekolah maupun *stakeholder* dibidang olahraga. Menurut (Vander dalam Jamal Syarif, 2007), Sosialisasi adalah sebuah proses yang berupa interaksi sosial oleh seorang individu dalam melakukan pengenalan cara berpikir, berperasaan, dan juga tingkah laku dalam proses bermasyarakat. Sosialisasi permainan olahraga *floorball* tidak hanya bertujuan memperkenalkan olahraga ini pada masyarakat luas, tetapi juga dapat digunakan untuk membangun pondasi yang kokoh bagi perkembangan dan regenerasi atlet—atlet muda berbakat. Menurut (Saharullah et al., 2019), melibatkan aktifitas olahraga atau memperkenalkan olahraga kepada anak memiliki peranan yang penting bagi pengalaman anak berolahraga, meningkatkan ketrampilan fisik, dan juga membangun tingkat kepercayaan diri anak. Dengan pemahaman dan partisipasi yang lebih luas, diharapkan IFA Kota Kediri mampu menciptakan keberlanjutan prestasi sekaligus meningkatkan antusiasme masyarakat terhadap permainan *floorball*.

Floorball bukan sekadar permainan, melainkan warisan olahraga yang telah menyatukan ribuan hati sejak diciptakan pada tahun 1970-an di Swedia. Olahraga ini mencerminkan kerja sama, strategi, dan ketangkasan yang menarik, menjadikannya favorit di berbagai negara yang telah lama menumbuhkan kecintaannya—seperti Republik Ceko, Denmark, Estonia, Finlandia, Latvia, Norwegia, Swedia, hingga Swiss. Keunikan olahraga ini terletak pada kemampuannya untuk memicu adrenalin di dalam arena tertutup. Sebagai olahraga dalam ruangan, *floorball* dapat dinikmati sepanjang tahun, baik oleh pemain amatir yang ingin mengasah keterampilan mereka, maupun oleh atlet profesional yang mengejar prestasi tertinggi. Kompetisi *floorball* juga mengalami perkembangan pesat dengan munculnya liga-liga profesional yang bergengsi, seperti Salibandyliga di Finlandia dan Svenska Superligan di Swedia. Liga-liga ini memberikan panggung bagi atlet terbaik untuk memamerkan keahlian mereka, menciptakan momen-momen luar biasa yang akan diingat selamanya.

Floorball bukan sekadar olahraga, tetapi merupakan gerakan global yang menyatukan 52 negara di bawah naungan *International Floorball Federation* (IFF). Di kancah internasional, Republik Ceko, Finlandia, Swedia, dan Swiss telah menciptakan legenda dengan prestasi luar biasa mereka, sering kali merebut posisi teratas di kejuaraan *floorball* dunia. Peringkat 1, 2, dan 3 menjadi bukti nyata dari dominasi dan dedikasi mereka terhadap olahraga ini. Ketika Federasi *International Floorball Federation* (IFF) didirikan pada tahun 1986, *floorball* masih sangat terikat dengan tradisi negara-negara Skandinavia, Jepang, dan beberapa wilayah Eropa. Namun, nasib olahraga ini segera mengalami perubahan cepat. Pada tahun 1990, *floorball* telah mendapatkan pengakuan di tujuh negara. Hanya empat tahun kemudian, dengan digelarnya Kejuaraan *floorball* Eropa pertama pada tahun 1994, dengan jumlah negara yang berpartisipasi melonjak menjadi 14. Momen bersejarah ini semakin diperkuat dengan pengakuan dari Amerika Serikat, yang menjadi negara pertama di luar Eropa dan Asia yang mengadopsi olahraga ini. Langkah ini menandai kemajuan besar dalam upaya globalisasi *floorball*. Pada tahun 1996, Kejuaraan *floorball* dunia yang

pertama diadakan, menandai babak baru dalam perjalanan olahraga ini. Saat itu, *floorball* sudah dimainkan di 20 negara, dengan 12 di antaranya berpartisipasi dalam kejuaraan perdana tersebut. Dari awal yang sederhana, *floorball* kini menjadi simbol pertumbuhan, semangat, dan persatuan global. Olahraga ini menunjukkan bahwa visi besar mampu menjangkau berbagai belahan dunia, menghubungkan budaya yang beragam, dan menciptakan sejarah yang tak terlupakan.

Pada tahun 2009, olahraga *floorball* mengalami pertumbuhan yang pesat, dengan peminatnya kini tersebar di hampir 80 negara di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 51 negara telah memiliki asosiasi *floorball* nasional yang diakui secara resmi oleh *International Floorball Federation* (IFF). Salah satu momen bersejarah terjadi ketika Sierra Leone menjadi negara pertama di Afrika yang mengadopsi olahraga ini, sehingga IFF kini memiliki perwakilan di setiap benua, kecuali Antarktika. Perjalanan olahraga *floorball* sampai ke Indonesia mencerminkan penyebaran global olahraga ini, yang banyak dipengaruhi oleh negara-negara tetangga seperti Singapura dan Australia yang telah lebih dahulu mengenalkan olahraga ini. Tahun 2009 menjadi titik tonggak yang berarti, saat *Indonesian Floorball Association* (IFA) resmi berdiri sebagai badan pengatur tertinggi *floorball* di Indonesia. Di tahun yang sama, IFA juga diterima sebagai anggota sementara IFF, menandai langkah awal Indonesia di pentas *floorball* internasional.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan efektif. Metode utama yang diterapkan adalah ekspositori, di mana peserta akan memperoleh penjelasan komprehensif mengenai definisi, prinsip, dan konsep dasar *floorball*. Menurut (Safriadi, 2017), ekspositori merupakan strategi pemberian materi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal kepada suatu kelompok. Proses pembelajaran ini diperkaya dengan berbagai contoh latihan, demonstrasi langsung, sesi tanya jawab interaktif, serta penugasan yang penuh tantangan. Kegiatan ini didukung oleh instruktur berpengalaman dari PP AFI, yang memiliki kualifikasi tinggi di bidang *floorball*. Hal ini memastikan bahwa setiap materi disampaikan dengan profesionalisme dan relevansi yang tinggi.

Materi yang diberikan meliputi : 1) *Pre-test* untuk mengukur pemahaman awal peserta, 2) Penyampaian materi pokok, termasuk bentuk permainan, dasar-dasar peraturan, dan regulasi pertandingan, 3) Praktik langsung, di mana peserta dapat menerapkan teori dalam situasi nyata, 4) *Post-test* untuk mengevaluasi kemajuan peserta serta keberhasilan program. Program ini tidak sekadar pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi merupakan pengalaman transformatif yang dirancang untuk menanamkan pemahaman, keterampilan, dan semangat terhadap *floorball*. Dengan bimbingan para ahli dan pendekatan yang sistematis, peserta diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi komunitas dan masa depan olahraga ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak signifikan dan nyata bagi masyarakat, sekaligus menjadikan suatu langkah strategis dalam pengembangan olahraga *floorball* di Indonesia. Berikut adalah tujuan utama dari kegiatan ini : 1) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat yang artinya memberikan pengetahuan mendalam, pemahaman komprehensif, serta keterampilan praktis tentang permainan *floorball* dan aturannya. Dengan cara ini, diharapkan olahraga ini dapat lebih diterima dan diminati oleh berbagai kalangan. 2) Menggerakkan Partisipasi dan Membangun Fondasi Prestasi yang artinya memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif, sekaligus membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan prestasi *floorball* di tingkat regional melalui program pelatihan yang konsisten dan berkelanjutan. 3) Mengembangkan Sumber Daya Manusia berkualitas yang artinya meningkatkan kompetensi dosen sebagai agen perubahan agar lebih inovatif dalam pengembangan cabang olahraga *floorball*, sehingga terjalin sinergi yang harmonis antara akademisi dan praktisi olahraga.

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring atau langsung di Hall SMA 3 Kota Kediri dan GOR Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri, yang berlangsung dari tanggal 18 hingga 22 November 2024. Para peserta yang akan berpartisipasi meliputi 20 mahasiswa, 3 dosen Program Studi Penjaskesrek, serta 2 pakar olahraga floorball yang akan memberikan pelatihan serta pengetahuan mengenai olahraga *floorball*.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SMAN 3 Kota Kediri



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di GOR UNP Kediri

Hasil survei awal menunjukkan bahwa hampir 65% peserta belum familiar dengan olahraga *floorball*. Dengan demikian, materi yang kami sampaikan mencakup berbagai aspek fundamental, mulai dari sejarah *floorball*, cara bermain, perlengkapan yang diperlukan, hingga aturan pertandingan dan kompetisi yang bisa diikuti. Semua informasi ini dirancang untuk memperluas wawasan peserta dan mengenalkan potensi luar biasa dari olahraga yang dinamis ini. Sajian materi oleh para narasumber berhasil memikat perhatian peserta, yang merasa terinspirasi dan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam aktivitas ini. Bagi banyak dari mereka, *floorball* merupakan pengalaman baru yang tidak hanya menarik tetapi juga membawa manfaat yang signifikan.

Observasi di lapangan dan diskusi dengan para pemangku kepentingan dari lembaga mitra menunjukkan respons yang sangat positif. Kegiatan ini dianggap relevan, menarik, dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Hasil pretest memperkuat temuan ini, dengan 85% peserta menyatakan minat yang kuat terhadap olahraga *floorball*. Kegiatan ini tidak hanya

memperkenalkan *floorball* sebagai sebuah cabang olahraga, tetapi juga membangun antusiasme baru di kalangan peserta. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan kompetensi dan menciptakan semangat kolaborasi, menjadikan *floorball* sebagai bagian integral dari kehidupan olahraga masyarakat.

Kesimpulan

a. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan keberhasilan yang luar biasa, tercermin dari tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti sosialisasi olahraga *floorball*. Kehadiran mereka tidak hanya sekadar fisik, tetapi juga disertai semangat besar untuk belajar serta memperkaya pengetahuan dan keterampilan baru tentang *floorball*. Dorongan untuk terus terlibat bukan hanya didorong rasa ingin tahu, melainkan juga keinginan yang mendalam untuk menjadikan *floorball* sebagai bagian dari pengalaman dan potensi baru yang bermanfaat. Antusiasme ini menjadi bukti nyata bahwa *floorball* telah berhasil menyentuh hati dan pikiran para peserta.

Dari pencapaian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat baik. Tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga menjadi awal dari perjalanan inspiratif yang berpotensi menciptakan dampak positif bagi perkembangan olahraga *floorball* di masa depan. Kegiatan ini menjadi tonggak penting dalam membangkitkan semangat baru dan membuka peluang besar bagi kemajuan masyarakat melalui olahraga.

b. Saran

Kegiatan ini memiliki potensi yang luar biasa untuk dilanjutkan dan diperluas, terutama dengan melibatkan peserta dari kelompok usia yang lebih muda. Dengan demikian, mereka dapat lebih awal memahami dan mendalami olahraga *floorball*, membuka jalan bagi generasi baru yang terampil dan bersemangat dalam cabang olahraga ini.

Rekan-rekan mitra juga memberikan masukan yang sangat berharga, mendorong agar kegiatan ini diadakan secara berkala. Dengan adanya kontinuitas, peserta tidak hanya akan memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengikuti kompetisi di masa mendatang. Hal ini akan berkontribusi pada regenerasi atlet dan memperkuat pondasi pembinaan *floorball* di setiap jenjang usia dan tingkatan. Saran ini tidak hanya berkaitan dengan kelangsungan kegiatan, tetapi juga dengan upaya membangun warisan olahraga yang berdampak jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa hormat, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di berbagai sekolah di Kota Kediri. Dukungan luar biasa dari para pemangku kepentingan serta antusiasme masyarakat Kota Kediri telah menjadi kekuatan utama dalam mencapai tujuan inisiatif ini. Keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari dedikasi, kerja keras, dan sinergi luar biasa dari semua pihak yang terlibat. Kami optimis dan berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi demi memberikan manfaat berkelanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

Fabio, S., & Kartiko, D. C. (2022). Tingkat Aktivitas Fisik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 10(1), 27–45. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154>

Jamal Syarif. (2007). SOSIALISASI NILAI-NILAI KULTURAL DALAM KELUARGA (Studi Perbandingan

Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa). *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–10.

Safriadi. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal MUDARRISUNA*, 1(1), 62.

Saharullah, Wahyudin, & Nawir, N. (2019). *Pembinaan Olahraga Usia Dini (Edisi Revisi)* (Cetakan 1s). Universitas Negeri Makassar.
[http://eprints.unm.ac.id/27083/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/27083/1/PEMBINAAN OLAHRAGA USIA DINI %28edisi Revisi%29.pdf](http://eprints.unm.ac.id/27083/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/27083/1/PEMBINAAN%20OLAHRAGA%20USIA%20DINI%20edisi%20Revisi%29.pdf)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.